

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan. Sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas, penelitian ini tidak jalan sebagaimana yang telah diharapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Mix Method atau metode gabungan antara Kualitatif dan juga etnografi. Menurut Sugiyono (2014: 404) menyatakan bahwa metode penelitian gabungan (Mix Method) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian. Namun dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan digabungkan adalah penelitian Kualitatif dan Etnografi

Penelitian Kualitatif Menurut Badgan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan *metedologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari kesatuan keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut Hamzah (2020: 1) penelitian kualitatif merupakan penelitian alamiah, namun akhirnya harus tetap alamiah: sistematis, logis, kritis dan empiris. Maka tidak ada pilihan lain untuk mendapatkan justifikasi ilmiah pada hasil penelitiannya, kecuali membangun nalar ilmiah

berdasarkan ilmu logika. Dan menurut Sugiyono (202:286) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk membuat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Lalu metode penelitian Etnografi menurut Qomar (2022: 162) penelitian etnografi merupakan rumpun kedua dari penelitian kualitatif. Penelitian etnografi sangat menantang untuk dilaksanakan dengan beberapa alasan yaitu peneliti harus memiliki pemahaman tentang antropologi kebudayaan, makna sistem sosial budaya, dan konsep yang biasanya dieksplorasi oleh mereka yang sedang mempelajari kebudayaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Subana (2001:5) mengemukakan bahwa deskriptif ialah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisa data yang sangat kaya tersebut sejauh mungkin dalam bentuk hasilnya. Dipilihnya metode deskriptif dalam penelitian ini karena dianggap tepat mengungkapkan masalah-masalah yang terjadi di lapangan, masalah yang dimaksud adalah menganalisa pewarisan budaya rumah Panjay masyarakat adat Dayak Iban sungai Utik dalam mendukung mitigasi budaya sebagai sumber belajar IPS terpadu SMP kelas VIII di Kapuas Hulu.

2. Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam suatu penelitian menentukan bentuk penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Berkenaan dengan ini penggunaan metode deskriptif sebagai cara pemecahan masalah di penelitian ini. Dalam rangka memenuhi

pengertian pendekatan analitik, hal pertama yang dilakukan adalah memahami deskriptif. Menurut Sujana dan Ibrahim (1989:65) penelitian metode deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah metode metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku. Menurut Nasir (2002:61) ciri-ciri metode deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi, serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Berdasarkan pendapat diatas penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif analitik. Bentuk penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang “Pewarisan Budaya Rumah Panjay Masyarakat Adat Dayak Iban Sungai Utik Dalam Mendukung Mitigasi Budaya Sebagai Sumber Belajar IPS Terpadu SMP Kelas VIII di Kapuas Hulu.

B. Informan

Penelitian kualitatif posisi sumber data berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Informasi adalah seseorang yang diwawancara untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Oleh karena itu dalam memilih siapa yang akan menjadi informan, penulis wajib memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat adat Dayak Sungai Utik yang tinggal di rumag Panjay (panjang), terkhusus mereka yang memiliki keahlian di bidang tertentu seperti menenun, menganyam, dan men-tatto.

Tempat atau lokasi penelitian ini yang berkaitan dengan sasaran dan permasalahan penelitian, merupakan masalah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dan lokasi, peristiwa, dan tempat aktifitas dilakukan, bisa digali lewat sumber lokasinya. Baik tempat maupun lingkungannya. Tempat yang akan menjadi sumber pengumpulan sumber data penelitian ini adalah Rumah betang atau masyarakat menyebutnya sebagai Rumah Panjay (Panjang) yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu, kecamatan Embaloh Hulu, desa Batu Lintang, Dusun Sungai Utik, Kalimantan Barat.

Foto dan sejarah yang diwariskan secara turun-temurun melalui lisan adalah bahan yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini. Sumber kebanyakan adalah rekaman tertulis, bisa juga berupa gambaran dan benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu. Foto atau dokumentasi serta sejarah lisan menjadi sumber data untuk mengetahui tentang pewarisan budaya yang berada di rumah Panjay. Pewarisan budaya meliputi seperti menganyam, menenun, serta tatto adat dan lainnya.

C. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian, seiring juga merupakan masalah suatu jenis sumber data yang bisa diperoleh dari sumber penelitian yaitu di Rumah Panjay (Panjang) yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu, kecamatan Embaloh Hulu, desa Batu Lintang, Dusun Sungai Utik, Kalimantan Barat.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang cocok agar pemecahan masalah yang akan diteliti dapat dicapai dengan hasil yang objektif. Menurut Sugiyono (2012:137) menjelaskan teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dari penjelasan tersebut, penelitian harus menentukan teknik yang digunakan dalam penelitiannya. Sehubungan dengan itu, menurut Nawawi Hadari (2012:100) mengatakan bahwa ada 5 (lima) macam teknik penelitian sebagai alat pengumpulan data yaitu:

- 1) Teknik Observasi Langsung
- 2) Observasi Tidak Langsung
- 3) Komunikasi Langsung
- 4) Komunikasi Tidak Langsung
- 5) Teknik Pengumpulan Studi Dokumentasi

Dari beberapa teknik tersebut, maka dalam penelitian ini menggambarkan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini digunakan untuk membantu para peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap kreativitas siswa dan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Nawawi (2012:100) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi langsung dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber data melalui pengamatan terhadap suatu objek, keadaan dan peristiwa itu terjadi.

b. Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan atau kontak langsung secara lisan maupun tatap muka dengan informasi atau sumber

data dalam kegiatan lapangan. Nawawi (2012:10) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan maupun tatap muka (face to face) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah dimana peneliti harus berkomunikasi langsung dengan informasi atau sumber untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan komunikasi secara langsung kepada beberapa orang atau masyarakat yang tinggal di rumah Panjay Sungai Utik,

c. Studi Dokumenter

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa dokumen sebagai data penelitian. Nawawi (2012:101) menjelaskan teknik adalah cara mengumpulkan data dengan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dokumen maupun belajar mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan saat penelitian berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan sumber data informasi dan beberapa bahan-bahan tertulis atau tercatat, berupa foto-foto kegiatan kebudayaan, alat tenun, proses menganyam tikar, alat tatto adat, dan lainnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik yaitu:

a. Panduan Observasi

Untuk dapat mendukung data yang diperoleh melalui angket dan untuk mendukung hasil wawancara maka dilakukan pula observasi.

Menurut Mahmud (2011:168) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dan fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2019:145) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Panduan observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap Pewarisan Budaya di rumah Panjay Sungai Utik, Kapuas hulu.

b. Panduan wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Sugiyono (2019:137) mengatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih dalam”. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terhadap beberapa orang atau masyarakat yang berdomisili di rumah Panjay. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun.

c. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (1981:228) Mendefinisikan Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak disiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Zuldafrial (2011:95) mengatakan bahwa dokumen sudah lama digunakan dalam

penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Zulfadrial (2011:96) karena alasan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai berikut:

1. Dokumen dan record digunakan untuk sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
3. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks.
4. Record relative murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
5. Keduanya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
6. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tumbuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto berupa foto alat tenun, alat tatto adat, dan juga foto masyarakat Dayak Iban sungai utik melakukan anyaman, serta foto RPP yang terintegrasi dengan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh hasil observasi, hasil pengkajian dan wawancara di uraikan dan di maknai secara kualitatif. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles and Huberman (Sugiyono, 2021:247) yaitu:

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data yaitu kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk pencatatan/

administrasi dari dokumen sehingga jumlah dokumen yang tersedia akan memudahkan pencarian dokumen tersebut jika kembali diperlukan. Menurut Sugiyono (2012:246) menjelaskan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam waktu tertentu agar diperoleh data yang kredibilitas.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, pengumpulan data merupakan kegiatan yang mengumpulkan dokumen sebagai bahan informasi yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan pada saat wawancara yang dilakukan dalam waktu tertentu. Jika dalam analisis data wawancara belum memuaskan, maka lanjutkan lagi pertanyaan untuk menghasilkan data yang lebih kredibilitas.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Sugiyono (2021:247) mengatakan reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian atau penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini data yang telah dikumpulkan dipilah-pilah ditampilkan dalam penulisan reduksi data berlanjut terus sampai akhir yang dikehendaki dalam penelitian ini terlengkapi. Untuk mempermudah proses ini maka peneliti akan melakukan tindakan dengan memilah-milah hal-hal pokok, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal penting terutama pada proses menganalisis pewarisan budaya rumah Panjay masyarakat adat Dayak Iban sungai utik dalam mendukung mitigasi budaya sebagai sumber belajar IPS terpadu kelas VIII di Kapuas Hulu, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

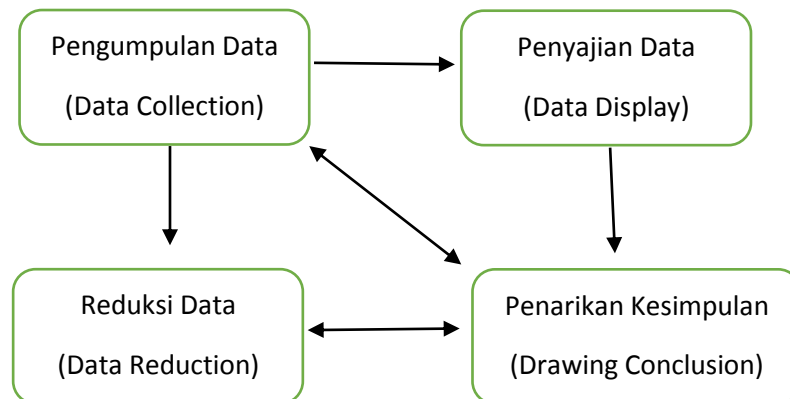
c. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan upaya penyesuaian sekumpulan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami (Sugiyono, 2012:249). Dengan mendisplay data, maka kana mudah memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami. Dari pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya, diyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara bagi analisis yang valid yang meliputi: berbagai jenis garis grafik, matrik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Melalui cara ini dengan melakukan analisis data yang dapat dilihat apa yang sedang terjadi, selanjutnya akan menentukan tindakan dalam menarik kesimpulan yang benar melalui penyajian data tersebut. Proses penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengelompokkan hal-hal yang serupa yang menjadikan dalam satu kategori, berupa data berkelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan fokus masalah. Masing-masing kategori dapat berupa urutan-urutan atau prioritas kejadiannya.

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusin Drawing/Verification)

Sugiyono (2012:252) menariik kesimpulan bahwa terakhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melibatkan hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada, yaitu mengenai Analisis pewarisan budaya rumah Panjay masyarakat adat Dayak Iban sungai utik dalam mendukung mitigasi budaya sebagai sumber belajar IPS

terpadu kelas VIII di Kapuas Hulu, hal ini bermaksud untuk mmebuat pertanyaan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada tujuan penelitian. Berikut ini adalah yang digunakan dalam proses penelitian:



Gambar 3.1 Alur Analisis Data Interactive Model (Sugiyono, 2012:244)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian valid, realibel, dan objektif. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Sugiyono (2011:330) dalam teknik pengumpulan data tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan dengan tringulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal tringulasi, Susan Stanback (Sugiyono, 2011:330) menyatakan tujuan dari tringulasi bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tringulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Teknik Sumber

Teknik sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesempatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber, cara ini mengarahkan peneliti agar dalam pengumpulan data wajib mengubah berbagai macam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sama atau yang sejenisnya akan satu, lebih mantap kebenarannya apabila dibandingkan dengan jenis kelompok sumber atau sumber yang berbeda jenisnya. Teknik triangulasi sumber data seperti informan, namun beberapa informan atau narasumber yang dipergunakan harus digunakan, diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkat yang berbeda-beda, misalnya dalam status atau posisi perannya yang berkaitan dengan konteks tertentu (Sutopo, 2006:93).

G. Jadwal Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan waktu yang akan ditetapkan maka akan di perlukan rencana jadwal penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam suatu penelitian. Adapun rencana kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun (2023)									
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Okt	Nov
Pengajuan Outline	■									
Penelitian Bab I II		■								
Konsultasi Bab I II		■								
Ujian Seminar				■						
Perbaiki Hasil Seminar				■						
Penulisan Bab III				■						
Penyempurnaan Wawancara	■									
Pelaksanaan Penelitian	■									
Pengelolaan Data	■									
Konsultasi Skripsi					■					
Ujian Skripsi						■				

H. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sejenis maupun berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya yang sejenis atau serupa dilakukan oleh Dr. Emi Tipuk Lestari, M.Pd dan kawan-kawan dengan judul “*Internalisasi Nilai-Nilai Dalam Sistem Beuma Masyarakat Desa Nanga Mahap Dalam Pembelajaran IPS Berbasis Etnapedagogi*”.

Penelitian ini dikatakan sejalan dikarenakan masih sama-sama membahas tentang membuat suatu kebudayaan menjadi materi pembelajaran yang terkait dengan IPS. Penelitian ini juga dapat dikatakan sejaman dengan penelitian yang akan dilakukan dikarenakan penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2022.

